

**TANTANGAN DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK APRESIASI SASTRA ANAK  
DI SD NEGERI GEDEG**

**Ratna Dewi<sup>1</sup>, Intan Fatimah<sup>2</sup>, Novisah<sup>3</sup>, Muhammad Sheva Sofbriaz Ashari<sup>4</sup>**  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa

**Email :** [dewisafarina79@gmail.com](mailto:dewisafarina79@gmail.com)<sup>1</sup>, [fatimahintan358@gmail.com](mailto:fatimahintan358@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[novisahnovi14@gmail.com](mailto:novisahnovi14@gmail.com)<sup>3</sup>, [shevajeva@gmail.com](mailto:shevajeva@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstract**

*Children's literature appreciation plays a vital role in fostering creativity and reading interest among elementary school students. This study aims to identify and analyze the challenges encountered in utilizing learning media to enhance children's literature appreciation at SD Negeri Gedeg. Employing a descriptive qualitative method, data were collected through in - depth interview with literature teachers, classroom observation, and documentation of the media used. The findings reveal several key challenges: limited variety and quality of learning media tailored to children's characteristics, insufficient teacher's training and understanding in effectively employing literary media, and infrastructural constraints such as limited access to technology. Moreover, students' motivation in literature classes is affected by the lack of engaging and interactive media. Based on these findings, it is recommended to provide professional development for teacher's , develop more diverse and child - friendly learning media, and improve supporting facilities at SD Negeri Gedeg to optimally promote children's literature appreciation*

**Keywords :** learning media, children's literature appreciation, challenges, SD Negeri Gedeg, elementary education.

**Abstrak**

Mengapresiasi sastra anak memiliki peran penting dalam menumbuhkan kreativitas dan minat baca siswa ditingkat Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan media pembelajaran guna meningkatkan apresiasi sastra anak di SD Negeri Gedeg. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru sastra, observasi kegiatan belajar mengajar, serta analisis dokumentasi media yang digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama meliputi keterbatasan variasi dan kualitas media yang sesuai dengan karakteristik anak, kurangnya pelatihan dan pemahaman guru dalam mengoptimalkan media pembelajaran sastra, serta kendala fasilitas seperti akses teknologi yang terbatas. Selain itu, rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sastra juga dipengaruhi oleh minimnya inovasi media yang menarik dan interaktif. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan untuk mengadakan pelatihan guna meningkatkan kompetensi guru, mengembangkan media pembelajaran yang lebih beragam dan ramah anak, serta memperbaiki fasilitas pendukung di SD Negeri Gedeg untuk mendukung apresiasi sastra anak secara optimal.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, apresiasi sastra anak, tantangan, SD Negeri Gedeg, Pendidikan dasar.

**Article History**

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No 484

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Sastra anak memainkan peran krusial dalam membentuk karakter, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan kemampuan berbahasa sejak usia dini. Melalui karya sastra, anak-anak tidak hanya belajar memahami Bahasa, tetapi juga mengenal nilai-nilai moral, budaya dan imajinasi yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu. Menumbuhkan apresiasi terhadap sastra anak ditingkat Sekolah Dasar menjadi fokus utama dalam pengembangan literasi Pendidikan.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi alat bantu efektif dalam proses pembeajaran sastra anak. Media yang sesuai memungkinkan guru menciptakan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Namun, dalam praktiknya, penerapan media pembelajaran di Sekolah Dasar masih menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sastra.

SD Negeri Gedeg, sebagai salah satu Sekolah Dasar diwilayah Kota Serang, menjadi lokasi penelitian ini. Penggunaan media pembelajaran di SD Negeri Gedeg menghadapi tantangan tersendiri, baik dari segi sarana dan prasarana, kompetensi guru, maupun keterbatasan media yang sesuai dengan kebtuhan siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai tantangan tersebut agar Solusi yang tepat dapat dirumuskan demi meningkatkan apresiasi sastra anak secara optimal.

Penlitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pebelajaran sastra anak di SD Negeri Gedeg serta memberikan rekomendasi strategis untuk mengatasinya. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pebelajaran sastra yang lebih efektif di Sekolah Dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memeperoleh pemahaman mendalam mengenai tantangan dakm penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan apresiasi sastra anak di SD Negeri Gedeg. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan hambtan yang dihadapi oleh guru serta kondisi nyata di lapangan.

### Lokasi dan subjek penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Gedeg yang berlokasi di Jl. Empat Lima Ds. Kuranji Kecamatan Taktakan Kota Serang. Subjek penelitian meliputi guru-guru yang mengajar mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan sastra anak, serta beberapa siswa yang berperan sebagai informan pendukung.

### Metode Pengumpulan Data

Informasi dikumpulkan menggunakan metode berikut:

1. **Wawancara komprehensif** dengan pendidik yang bertujuan untuk mendapatkan wawasan mengenai pengalaman, hambatan dan metode yang digunakan dalam penerapan sumbr daya sastra anak.
2. **Observasi aktif** dikelas untuk menyaksikan secara langsung bagaimana media digunakan dan bagaimana siswa bereaksi.
3. **Tinjauan dokumentasi** mengenai bahan Pendidikan yang ada, alat pengajaran, dan catatan yang relevan dengan pelaksanaan pengajaran sastra.

### Teknik analisis data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan Teknik analisis tematik, dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis mencakup tahap pengumpulan data, pengorganisasian,

kategorisasi, dan penarikan Kesimpulan berdasarkan temua yang relevan dengan tujuan penelitian.

### **Validitas data**

Untuk memastikan validitas data, digunakan Teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, penelitian melakukan pengecekan ulang (*memberchecking*) kepada narasumber untuk menginformasi keakuratan data yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengidentifikasi tiga tantangan utama dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan apresiasi sastra anak di SDN Gedeg, yaitu keterbatasan kualitas dan variasi media, kompetensi guru dalam memanfaatkan media, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung.

### **1. Keterbatasan Kualitas dan Variasi Media Pembelajaran**

Observasi dan wawancara mengngkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan SD Negeri Gedeg masih terbatas pada buku teks dan alat bantu sederhana seperti gambar dan cerita bergambar. Penggunaan media digital dan multimedia interaktif jarang diterapkan karena keterbatasan akses teknologi. Kurangnya variasi media ini menyebabkan pembelajaran sastra menjadi kurang menarik dan tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya media pembelajaran yang variative dan interaktif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap sastra.

### **2. Kompetensi guru dalam memanfaatkan media**

Guru-guru di SD Negeri Gedeg menyadari pentingnya media pembelajaran, namun Sebagian besar belum mendapatkan pelatihan khusus dalam pemanfaatan media pembelajaran sastra yang efektif. Wawancara menunjukkan bahwa guru masih mengandalkan metode konvensional dan belum maksimal dalm mengintegrsikan media digital atau media kreatif lainnya. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pengembangan kompetensi guru agar dapat memanfaatkan media pembelajaran secara optimal dalam proses apresiasi sastra.

### **3. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pendukung**

Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi kendala signifikan, terutama dalam hal ketersediaan perangkat teknologi seperti computer, proyektor, dan akses internet yang memadai. Kondisi ini membatasi guru dalam mengakses dan menggunakan media pembelajaran digital yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, ruang kelas yang kurang mendukung juga menjadi hambatan dalam penerapan media yang memerlukan interaksi lebih luas.

## **Implementasi terhadap Apresiasi Sastra Anak**

Kendala- kendala tersebut berdamak langsung pada Tingkat apresiasi sastra anak. Pembelajaran yang kurang variative dan menarik menyebabkan motivasi dan minat baca siswa menurun, yang berpotensi menghambat pembentukan karakter dan kreativitas yang dapat dikembangkan melalui sastra. Oleh karena itu, penanganan tantangan tersebut sangat penting untuk mendorong pengembangan apresiasi sastra anak yang optimal di sekolah dasar.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan temuaan tersebut, disarankan adanya Upaya terpadu berupa pelatihan berkala untuk guru dalam pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, pengembangan dan penyediaan media yang variative dan sesuai dengan karakteristik anak, serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung di SD Negeri Gedeg. Dukungan dari pihak sekolah dan dinas

Pendidikan sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran sastra dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Upaya meningkatkan apresiasi sastra anak di SD Negeri Gedeg melalui media pembelajaran menghadapi beberapa tantangan utama. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan dalam kualitas dan variasi media yang digunakan, kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Ketiga faktor ini berkontribusi pada rendahnya motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sastra secara optimal.

Untuk mengatasi hambatan ini, sangat penting untuk meningkatkan keterampilan pendidik dengan menyediakan pengembangan profesional yang berkelanjutan, menciptakan bahan Pendidikan yang lebih menarik dan dinamis yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak, serta memperbaiki infrastruktur sekolah. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, diharapkan proses pembelajaran sastra anak di SD Negeri Gedeg dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu menumbuhkan apresiasi sastra yang kuat sejak dini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Depdiknas. (2006). *Pendoman Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryanto, E. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22 (3), 215-228.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, D. P (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia terhadap Minat Baca Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(2), 145-156
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno, P. (2015). Media Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 34-42